



**PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI ATLET
PELAJAR PADA DINAS KEPEMUDAAN,OLAHRAGA DAN
PARIWISATA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Ellysa Yulinda¹, Agus Surya Dharma², Jumaidi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: Sasalisa190@gmail.com

ABSTRAK

Sarana prasarana menjadi salah satu faktor meningkatnya prestasi atlet. Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sarana prasarana yang digunakan oleh atlet belum optimal, dilihat dari masih adanya sarana prasarana yang tidak diawasi dan dirawat sehingga membuat atlet sulit untuk latihan guna meningkatkan prestasinya dan juga sarana prasaran penunjang atlet masih belum terpenuhinya sebagaimana mestinya. Metode penelitian menggunakan Deskriptif Kuantitatif, sampel yang digunakan sebanyak 60 orang/atlet, teknik pengumpulan data melalui angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Atlet Pelajar pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dengan menggunakan SPSS versi.25, dengan menemukan hasil dari uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai T-hitung sebesar $4.547 > T\text{-tabel}$ sebesar 1.671 dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, hal ini berarti penelitian ini dikategorikan sesuai dengan hasil sementara hipotesis yakni H_A diterima, makna ini mengandung arti bahwa Sarana Prasarana (X) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi atlet (Y), pada uji R Square pada penelitian ini menunjukkan angka 0,513, maka dapat dipastikan bahwa variabel Independen Sarana Prasarana (X) berpengaruh terhadap Variabel Dependen Prestasi Atlet (Y) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan persentasi sebesar 51.3% dan sisanya 48.7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Prestasi Atlet

ABSTRACT

Infrastructure is one of the factors in increasing athlete performance. At the North Hulu Sungai Regency Youth, Sports and Tourism Department, the infrastructure used by athletes is not yet optimal, seen from the fact that there are still infrastructure that are not monitored and maintained, making it difficult for athletes to train to improve their performance and also that the infrastructure to support athletes is still not fulfilled as required. it should. The research method uses quantitative descriptive, the sample used is 60 people/athletes, data collection techniques are through questionnaires, observation and documentation. Based on the results of this research, the Influence of Infrastructure on the Achievement of Student Athletes at the Youth, Sports and Tourism Department using SPSS version.25, by finding the results of the T test (partial) shows that the T-count value is $4,547 > T\text{-table}$ is 1,671 and $\text{sig } 0.000 < 0.05$, this means that this research is categorized according to the temporary results of the hypothesis, namely H_A is accepted, this meaning means that Infrastructure (X) has a significant effect on athlete performance (Y), the R Square test in this study shows the number 0.513, so It can be ascertained that the independent variable Facilities and Infrastructure (X) influences the Dependent Variable Athlete Achievement (Y) at the North Hulu Sungai Regency Youth, Sports and Tourism Service with a percentage of 51.3% and the remaining 48.7% is influenced by variables not examined in this research.

Keyword: Infrastructure, Athlete Performane

PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata memiliki peranan yang luas mengenai pembinaan kepemudaan, olahraga dan destinasi kepariwisatawan. Tetapi Pembinaan dan pengembangan keolahragaan tidak hanya diprioritaskan pada aspek peningkatan prestasi olahraga saja, namun upaya peningkatan kesehatan juga mendapat perhatian dalam sistem keolahragaan. Melalui budaya olahraga yang dilakukan secara teratur dan efektif untuk memenuhi kebutuhan



untuk meningkatkan kesegaran jasmani (*physical fitness*) dan rekreasi, olahraga diarahkan pada peningkatan jasmani, mental dan rohani, serta ditujukan untuk membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan di bidang keolahragaan daerah maupun nasional. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga dalam arti luas akan memberikan peranan yang cukup besar untuk mewujudkan Indonesia yang berkualitas. Karena itu olahraga yang memiliki peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan. Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan prestasi atlet yaitu dengan menciptakan atlet berbakat dan berprestasi ditingkat Provinsi, Regional, Nasional hingga internasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa pembangunan nasional dibidang keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pada prinsipnya pengembangan olahraga berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga untuk prestasi. Adapun beberapa masalah umum yang menjadi penyebab dalam peningkatan prestasi seorang atlet adalah kurangnya sarana olahraga, kurangnya prasarana olahraga untuk latihan, minimnya ketersediaan dana keolahragaan serta kurangnya peranan masyarakat yang terkait dibidang keolahragaan. Hal ini semua perlu adanya dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah ataupun peran dari pemangku kepentingan lainnya yang bergerak dibidang keolahragaan. Tanpa adanya dukungan tersebut mustahil pencapaian peningkatan prestasi atlet dalam olahraga berjalan dengan optimal. Untuk mencapai suatu keberhasilan begitu banyak permasalahan yang dihadapi. Adanya permasalahan olahraga dikarenakan munculnya kebutuhan para atlet yang tidak terpenuhi. Keberhasilan dalam pencapaian prestasi atlet tidak bisa dilepaskan dari ketersediaan sarana prasarana pendukung yang dapat mengembangkan potensi atlet.

Komponen sarana prasarana juga merupakan hal yang penting yang mana sarana prasarana merupakan satu kesatuan dalam meningkatkan prestasi atlet, tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan lebih sulit para atlet untuk mengembangkan potensinya untuk lebih baik, namun juga ada beberapa sarana prasarana yang tidak memenuhi persyaratan untuk kelayakan dalam penggunaannya, hal ini juga merupakan masalah yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan para atlet.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara, peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya: (1) Masih banyak cabang olahraga yang tidak memiliki lapangan resmi, misalnya Pencak Silat, Gulat, Kempo dan yang lainnya, Ketiga Cabang Olahraga tersebut menumpang latihan pada gedung Tenis Indor di Stadion Sungai Karias Amuntai padahal ketiga cabang olahraga tersebut salah satu cabang olahraga unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Utara; (2) Banyaknya lapangan atau gedung olahraga yang tidak diawasi atau tidak dipelihara dengan baik sehingga lapangan dan gedung tersebut menjadi terbengkalai; (3) Terdapat salah satu locker/ruangan didalam stadion sepak bola yang dijadikan tempat tinggal oleh oknum masyarakat sekitar, sehingga membuat ketidaknyamanan dalam berolahraga. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Atlet Pelajar Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

METODE

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Maka lokasi peneliti ini dilakukan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Tipe Penelitian ini yakni asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat), Pendekatan asosiatif digunakan karena menggunakan dua variabel dan tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet olahraga yang dibina oleh Bidang Olahraga Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara sebanyak 150 atlet dan 3 Orang Pegawai pada bidang Olahraga, jadi jumlah keseluruhan 153 orang sebagai populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 57 Atlet dan 3 orang pegawai pada bidang olahraga, jadi secara keseluruhan akan dijadikan responden sebanyak 60 orang responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan dari beberapa pengujian seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, heterokedastisitas, regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini merupakan atlet dan pembina pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu sebanyak 60 orang. Adapun mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel sarana prasarana dan prestasi atlet.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 terhadap 24 item pernyataan yang terdiri dari variabel sarana prasarana (X) dan variabel prestasi atlet (Y) menunjukkan semua item pernyataan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Selain validitas dibutuhkan juga realibilitas hasil uji realibilitas varibel Independen Sarana dan Prasarana (X) dengan *Cronbach Alpha* 0,743 dan variabel Dependen prestasi atlet (Y) dengan *Cronbach Alpha* 0,853, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner pernyataan yang digunakan didalam penelitian ini dinyatakan Realibel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik yang dilakukan berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Pengujian ini menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan uji normalitas menggunakan kurva normal probability plot karena normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kurva normal p-plot bahwa penyebaran titik-titik disekitar garis mengikuti garis lurus dan tidak melebar terlalu jauh, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model asumsi garis lurus dan tidak melebar terlalu jauh,

maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model asumsi sesuai dengan normalitas dan data layak untuk digunakan.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05, dalam penelitian ini variabel bebas yakni Sarana Prasarana (X) dan variabel terikat Prestasi Atlet (Y). Pengambilan keputusan dalam uji coba analisis regresi linier sederhana bahwa nilai signifikan sebesar, $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Sarana Prasarana (X) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Atlet (Y).

Berdasarkan hasil uji T menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh nilai signifikansi dari tabel coefficients sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dari hasil t hitung diperoleh nilai sebesar 4.547 lebih besar dari nilai t tabel ($df=60$) yaitu 1,671. Dengan nilai taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai t tabel $N= 60$ yaitu 1,671. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel sarana prasarana terhadap prestasi atlet pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti yaitu penelitian dari Ryan Bayu Kristianto (2018) dan Alif Aulia (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap prestasi atlet.

Koefisien determinan (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terkait. Rentang nilai presentasi hasil uji koefisien determinan adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%. Besaran pengaruh variabel sarana prasarana terhadap prestasi atlet pada penelitian ini adalah sebesar 51%. Yang mana hasil Rsquare sebesar 0,513 dibulatkan 0,51.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan pada sarana prasarana terhadap prestasi atlet pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara, berdasarkan pada pengolahan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*, dengan hasil nilai Constant (a) sebesar 23.265, sedangkan nilai pembinaan atlet (b/Koefisien regresi) sebesar 0,564. Dari hasil perhitungan Uji T diketahui bahwa nilai T-hitung sebesar 4.547 > T-tabel sebesar 1.671 dan sig 0.000 < 0.05, hal ini berarti penelitian ini dikategorikan sesuai dengan hasil sementara hipotesis yakni H_A diterima, makna ini mengandung arti bahwa Sarana Prasarana (X) berpengaruh “Signifikan “ terhadap Prestasi atlet (Y). Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai R Square pada penelitian ini menunjukkan angka 0,513, maka dapat dipastikan bahwa variabel Independen Sarana Prasarana (X) berpengaruh terhadap Variabel Dependen Prestasi Atlet (Y) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan persentase sebesar 51.3% dan sisanya 48.7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pembinaan atlet, motivasi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2015.Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005. Tentang system Keolahragaan Nasional
- Aulia, A. dan Asfar, A. 2021. Peran Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet(Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*. 3 (2): 141-150
- Kristianto, B.R. 2018. Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Gulat SE-Karesidenan Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri, Semarang.



Ihsan, A. dan Badaru, B. 2014, *Sarana dan Prasaranan Penjas dan Olahraga*. Tim Pengajar FIK UNM. Makassar.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Afabeta : Bandung.

Sujerweni, W. 2020. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Edisi 01. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Baihaqi, A. (2022) 'Kinerja Pegawai Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 1–17.

Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.